

ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN DAN INVESTASI DI PROVINSI RIAU

Wenny Ramadhani

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universita Jember, Jember

ABSTRAK. Indeks pembangunan manusia yang tinggi di Indonesia sebagai indikator bahwa kualitas produktivitas manusia Provinsi Riau di katagorikan baik tetapi masih saja laju pertumbuhan ekonomi rendah dan cenderung negatif, tingkat kemiskinan tinggi dan investasi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap laju pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan investasi di Provinsi Riau. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2011-2019 dengan menggunakan alat analisis Eviews yang menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia dan laju pertumbuhan ekonomi adanya pengaruh signifikan negatif dengan memiliki probabilitas 0,002 sedangkan variabel indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap investasi dan tidak adanya pengaruh antara indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan.

Kata Kunci : IPM, laju pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan investasi

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi yang mana pembangunan manusia yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki produktivitas yang lebih baik sehingga peran sumber daya manusia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangatlah besar hal tersebut di dukung dari teori mengenai peran modal tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi adalah teori neo klasik yang dipelopori oleh Robert Solow menyatakan pendapatnya bahwa pertumbuhan produk nasional ditentukan oleh pertumbuhan dua jenis input yaitu pertumbuhan modal dan pertumbuhan tenaga kerja dan pendapat ini diperkuat juga oleh Denison yang menganalisis pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju bisa dikaitkan dengan penggunaan sumber barang modal. (Murni Hal : 177).

Menurut penelitian dari Gustav Ranis yang penelitiannya yang berjudul Economic Growth and Human Development yang mengatakan bahwa dengan tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tinggi yang mengarah ke pertumbuhan tinggi dan pertumbuhan yang tinggi pada gilirannya semakin mempromosikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebaliknya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) lemah dapat menyebabkan pertumbuhan rendah dan akibatnya kemajuan yang buruk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perbaikan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang penekanan “proses” karena mengandung unsur dinamis perubahan atau perkembangan (Repenna, Hal 9).

Pembangunan ekonomi dan pembentukan modal menjadi satu kesatuan utuh dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dan kemiskinan merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi dengan berkurangnya tingkat kemiskinan sehingga pembangunan ekonomi terus meningkat. Kemiskinan merupakan salah satu

permasalahan di setiap daerah dan pemerintah selalu berupaya dalam mengurangi tingkat kemiskinan di setiap daerah. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau jumlah penduduk miskin setiap tahunnya di Provinsi Riau cenderung naik setiap tahunnya tapi cenderung tidak stabil terkadang mengalami peningkatan dan tahun berikutnya mengalami penurunan, tidak dipungkiri lagi salah satu faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat kemiskinan yang tinggi di mana masyarakat tidak mampu membeli ataupun memenuhi kebutuhan mereka yang berakibat menurunnya kesejahteraan masyarakat dan mengakibatkan ketidakmampuan masyarakat menyekolahkan anak-anaknya yang berdampak rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat kemiskinan yang tinggi juga akan mempengaruhi tingkat kriminalitas tingkat yang akan mengganggu keamanan daerah yang akan menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya maka hal tersebut menjadikan tingkat kemiskinan menjadi peran yang penting dalam mempengaruhi kestabilan pembangunan manusia.

Menurut Marx sebab-sebab kemiskinan terjadi dikarenakan adanya eksploitasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau kapitalis terhadap kaum pekerja atau proletar, pola eksploitasi itu berbeda dari satu zaman ke zaman yang lain menurut apa yang disebutkan modal produksi (*mode of production*) di kutip dari buku Rahardjo. Jumlah penduduk miskin yang diharapkan terus mengalami penurunan setiap tahunnya merupakan harapan dari setiap pemimpin daerah kabupaten/kota. Penurunan jumlah penduduk miskin merupakan faktor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota Provinsi Riau (Rahardjo Hal : xxii).

METODE PENELITIAN

Sumber yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dari Badan Pusat Statistik (BPS), instansi-instansi terkait dalam penulisan penelitian ini dan lembaga-lembaga yang berhubungan dalam penelitian ini.

Secara rinci data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data laju pertumbuhan ekonomi dari periode tahun 2011-2019 dari Badan Pusat Statistik (BPS)
2. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari periode 2011-2019 dari Badan Pusat Statistik
3. Data investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di provinsi periode 2011-2019 Riau data yang didapatkan bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal
4. Data jumlah kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau periode 2011-2019 dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Metode Data Panel

Pengguna data panel dalam observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh: Pertama, data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, data panel dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). (Seran, Hal: 30)

Kelebihan data panel di bandingkan dengan *time series* dan *cross section* sebagai berikut (Pambuko, Hal :83)

1. Data panel memungkinkan adanya pengendalian data heterogen
2. Data panel merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*

Secara ekonometrika hubungan antara laju pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, investasi dan kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Riau dapat dianalisis dengan persamaan berikut ini :

$$IPM_{it} = \alpha_i + \beta_1 GRWT + \beta_2 KMS + \beta_3 INV + u_{it}$$

Di mana :

IPM = Indeks Pembangunan Manusia

GRWT = Laju pertumbuhan ekonomi

KMS = Kemiskinan

INV = Investasi

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan tentang gambaran umum data yang digunakan. Gambaran atas data pada penelitian ini di variabel laju pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, investasi dan kemiskinan. Tabel 4... akan menjelaskan tentang analisis deskriptif pada penelitian ini.

Tabel 1. Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	Laju Pertumbuhan EKonomi	Indek Pembangunan Manusia	Investasi	Kemiskinan
Rata-rata	3.481944	69.52824	39409.29	41.74306
Median	4.010000	69.65000	863.6450	39.41000
Maksimum	8.390000	81.35000	822129.0	72.28000
Minimum	-3.850000	60.38000	0.000000	10.95000
Std. Dev.	2.816586	4.300102	149196.3	16.38861
Observasi	108	108	108	108

Laju pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3.481944. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 -2019 nilai maksimum sebesar 8.390 dengan nilai minimum sebesar -3.85. Nilai standart deviasi sebesar 36525,33.

Variabel indeks pembangunan manusia pada penelitian ini tahun 2011-2019 memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 81,350 dan 60,38. Rata-rata perkembangan indeks pembangunan manusia juga menunjukkan 69,52. Nilai standart deviasi variabel indeks pembangunan manusia sebesar 4,30.

Variabel investasi memiliki nilai standart deviasi sebesar 149196.3. Nilai maksimum dan minimum variabel investasi pada tahun 2011-2019 sebesar 822129.0 dan 0. Nilai rata-rata pada variabel investasi bernilai sebesar 39409.29.

Kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 41,74. Kemiskinan pada tahun 2011 -2019 memiliki nilai maksimum sebesar 72,28 dengan nilai minimum sebesar 10,95. Nilai standart deviasi sebesar 16,38.

HASIL ANALISIS DATA PANEL

Dampak indeks pembangunan manusia, kemiskinan dan investasi memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Alat analisis dengan menggunakan data panel untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Tabel 4..menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan data panel.

Tabel. 2. Hasil analisis data panel

Variabel		Panel Least Square	Fixed Effect Model	Random Effect Model
Laju Pertumbuhan Ekonomi	Koefisien	-0,062	-0,224	-0,238
	Probabilitas	0,642	0,004*	0,002*
Investasi	Koefisien	3999	1810	1832
	Probabilitas	0,115	0,007*	0,069**
Kemiskinan	Koefisien	-0,113	0,062	0,017
	Probabilitas	0,000*	0,150	0,630
R-Squared		0,21	0,90	0,131
Adj. R-Squared		0,18	0,88	0,106
Chow tes			0,000	
Hausman tes			0,155	
Lagrange Multiplier			0,000	

* $\alpha=1\%$, ** $\alpha=5\%$, *** $\alpha=10\%$

Model penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Hal ini terlihat dari pada uji chow yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Panel Least Square* (PLS) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan nilai 0,00 lebih kecil dari 0,05. Pada uji hauman yang digunakan membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Effect Model* (REM) memiliki nilai sebesar 0,155 yang lebih besar dari 0,005, sehingga menunjukkan *Random Effect Model* (REM) terbaik. Pada uji *Lagrange Multiplier* yang digunakan untuk membandingkan *Random Effect Model* (REM) dengan *Panel Least Square* (PLS) memiliki nilai 0,00 lebih kecil 0,05, sehingga *Random Effect Model* (REM) terbaik.

Pada penggunaan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan variabel laju pertumbuhan ekonomi dengan investasi signifikan berpengaruh pada indek pembangunan manusia. Variabel laju pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien negative 0,238 dan probabilitas sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha=1\%$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negative signifikan terhadap indek pembangunan manusia. Dengan demikian, ketika laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan kenaikan, maka indek pembangunan manusia akan menurun.

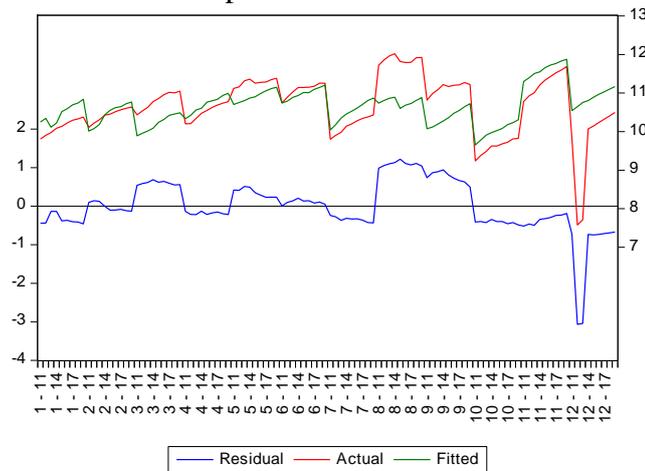
Pada variabel investasi dengan koefisien positif sebesar 1832 dan probabilitas sebesar 0,069 lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap indek pembangunan manusia. Dengan demikian, ketika investasi mengalami kenaikan akan diiringi dengan kenaikan indek pembangunan manusia.

Berbeda hasil dengan variabel kemiskinan yang tidak signifikan negative dengan indek pembangunan manusia. Hal ini disebabkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,630 lebih besar dari nilai alpha ($\alpha=1\%$, 5% , 10%). Kondisi dapat diartikan bahwa indek pembangunan manusia yang mengalami fluktuatif tidak diikuti dengan perkembangan jumlah penduduk miskin.

Tabel 3 Hasil Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	0,000	Tidak ada
Autokorelasi	DW = 0,411 > DU = 2,127	Tidak ada
Multikolinieritas	nilai tidak melebihi 0,90	Tidak ada
Heterokedastisitas		Tidak ada

Nilai pada autokorelasi yang menunjukkan dilai dari DW sebesar 0,411 lebih besar dari nilai DU sebesar 2,127 yang mengartikan tidak ada autokorelasi. Pada nilai mutikolinieritas setiap korelasi antar variabel tidak menunjukkan nilai diatas 0,90, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada korelasi antar variabel.



Gambar 3.1 Hasil Heterokedastisitas

Pada heterokedastisitas tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas yang terlihat dari grafik heterokedastisitas yang berfluktuatif. Sementara pada hasil normalitas terjadi normalitas pada data dengan probabilitas 0,000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang menggunakan alat analisis data panel dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap indek pembangunan manusia dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai alpha
2. Variabel investasi memiliki pengaruh signifikan positif indek pembangunan manusia dengan nilai probabilitas sebesar 0,069 lebih kecil dari nilai alpha
3. Variabel kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indek pembangunan manusia dengan nilai probabilitas sebesar 0,630 lebih besar dari nilai alpha

Saran

Saran yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut

1. Pemerintah provinsi Riau supaya merangsang sumber daya manusia supaya pembangunan manusia terus meningkat dengan tujuan pembangunan manusia akan berhasil dan bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

2. Berdasarkan hasil penelitian bagi pemerintah adalah hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait faktor yang mempengaruhi indek pembangunan manusia dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan investasi
3. Bagi pemerintah harus tetap mempertahankan indeks pembangunan manusia karena berdampak positif dalam peningkatan investasi di Provinsi Riau
4. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya melibatkan variabel lain yang diduga mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan investasi sehingga memperoleh temuan penelitian yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Arisman. 2018. Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 7 (1), 2018: 113 – 122
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Riau Dalam Angka 2018*. Riau
- Baeti, Nur. 2013. Pengaruh Pengangguran, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2007-2011: *Economics Development Analysis Journal*. Vol 2 No 3
- Biacburn Keith, Varvarigos Dimitrias. 2007. Human capital accumulation and output growth in a stochastic environment. *Economic Theory*. 36:435–452
- Dewi Santika Lilya Nyoman, Sutrisna Ketut I. 2014. Pengaruh komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 3 [3] : 106 – 11
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). Yogyakarta
- Dumenil Gerard. Duncan Foley. 2015. *Analisa Marx Atas Produksi Kapitalis*. IndoProgress
- Edfrida, Maulida Uray. 2019. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*. Vol 7 No 4
- Hasyim, Ibrahim Ali. 2016. *Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. PT Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta
- Jung, Jaewan. 2017. Technology Skill and Growth in a global economy. *Economic Theory*
- Kaas Leo, Zink Stefan. 2007. Human capital and growth cycles. *Economic Theory*. 31: 19–33
- Kahang Meheng, Saleh Muhammad dan Suharto Budi Rachmad. 2016. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* . Volume 18 (2)
- Khoiriah Awalul Anisa, Bakri Samsul dkk. 2017. Pengaruh Perubahan Lahan, tingkat kemiskinan dan pendapatan beberapa sektor perekonomian terhadap indeks

- pembangunan manusia : studi di Provinsi Lampung. Vol 5 No 1. Jurnal Sylva Lestari
- Lumbantoran Pratiwi Eka dan Hidayat Paidi. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) provinsi-provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi) : Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.2 No.2
- Madsen B Jakob, Murtin Fabrice. 2017. British economic growth since 1270: the role of education. *J Econ Growth*. 22:229–272
- Maipita, Indra, 2014. Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapata. Edisi I. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Marsiglio Simone, Tolotti Marco. 2016. Endogenous growth and technological progress with innovation driven by social interactions. *Econ Theory*. 65:293–328
- Maqin Abdul R, Iwan Sidharta. 2017. The Relationship of Economic Growth with Human Development and Electricity Consumption in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 7(3), 201-207
- Menajang, Heidy. 2014. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. Vol : 16 No. 04
- Murni, Asfia. 2009. Ekonomi Makro. Refika Adika. Bandung
- Purnama, Ika Nadia. 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara. Vol 17, No 1
- Purwoto, Agus. 2007. Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. Grasindo. Jakarta
- Putong Iskandar, Andjaswati Dyah Nuring. 2010. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Ranis, Gustaf. 2000. Economic Growth and Human Development . *World Development* Vol. 28, No. 2
- Rapana Patta, Zulfikry Sukarno. 2017. Ekonomi Pembangunan. CV Sah Media. Makassar
- Saifuridar. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. Vol 1 No 1
- Seran, Sirilius, 2020. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial. Deepublish Grup Penerbit CV budi Utama. Yogyakarta
- Sjafii, Achmad. 2009. Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 1990-2004. Vol 3, No 1
- Soebakto Bambang Bemby, Abdul Bashir. 2015. Analisis Tipologi dan Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Vol 3 No 1. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Sulistyowati Niken, Sinaga Marulitua Bonar, Novindra. 2017. Impacts of Government and Household Expenditure on Human Development Index. *Journal of Economics and Policy*. Jejak Vol 10 (2): 412-428
- Suliswanto, wahyudi Sri Muhammad. 2015. Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Sukirno. Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah, dan Pasar Kebijakan. Edisi Kedua. Kencana. Jakarta
- Susanto Budi Aris, Lucky Rachmawati. 2013. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. *Ejournal Unesa*. Vol 1 No 3
- Suryana. 2000. Ekonomi Pembangunan. Edisi Empat. Salemba Empat. Jakarta